
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR

Nurfitria¹, Didah², Novelia Putri³, Nur Aisyah Indri Yani⁴

STAI Riyadhul Jannah^{1,2,3,4}

fitrinurfitria33@gmail.com¹, didah4382@gmail.com², nnnaddzedhsul104@gmail.com³,
aisyahnur2572@gmail.com⁴

ABSTRAK

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membangun kemampuan literasi siswa sejak dini. Bahasa Indonesia bukan hanya sebagai mata pelajaran, tetapi juga sebagai alat komunikasi utama dalam proses pembelajaran. Penelitian ini membahas pentingnya pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, metode yang digunakan, serta tantangan yang dihadapi guru dan siswa. Tinjauan pustaka mencakup teori-teori pembelajaran bahasa, kurikulum, serta pendekatan yang efektif. Pembahasan menjelaskan implementasi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, termasuk penggunaan metode kontekstual, ceramah, diskusi, hingga media digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode yang bervariasi mampu meningkatkan keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara siswa. Namun, tantangan seperti keterbatasan media pembelajaran dan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi masih perlu diperhatikan. Penelitian ini diakhiri dengan kesimpulan tentang pentingnya inovasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan saran untuk meningkatkan kualitas pengajaran melalui pelatihan guru dan pengadaan sarana pembelajaran yang memadai.

Kata Kunci: Siswa, Guru.

ABSTRACT

Learning Indonesian in elementary schools has an important role in building students' literacy skills from an early age. Indonesian is not only a subject, but also the main communication tool in the learning process. This research discusses the importance of learning Indonesian in elementary schools, the methods used, and the challenges faced by teachers and students. The literature review includes language learning theories, curriculum, and effective approaches. The discussion explains the implementation of Indonesian language learning in elementary schools, including the use of contextual methods, lectures, discussions, and digital media. The research results show that the use of varied methods can improve students' reading, writing, listening and speaking skills. However, challenges such as limited learning media and teachers' ability to utilize technology still need to be considered. This research ends with conclusions about the importance of innovation in Indonesian language learning and

suggestions for improving the quality of teaching through teacher training and providing adequate learning facilities.

Keywords: *Students, Teachers.*

A. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Di tingkat sekolah dasar, pembelajaran bahasa Indonesia menjadi fondasi utama bagi penguasaan keterampilan literasi dasar seperti membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Melalui mata pelajaran ini, siswa tidak hanya belajar tentang kaidah berbahasa, tetapi juga dilatih untuk berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif. Pemerintah menempatkan bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran wajib karena menjadi kunci keberhasilan pembelajaran mata pelajaran lainnya.

Selain itu, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar juga berperan dalam membentuk karakter siswa. Dalam proses pembelajaran, siswa dilatih untuk menghargai keberagaman budaya, menjaga sopan santun dalam berbahasa, dan mengembangkan keterampilan berkomunikasi yang efektif. Kemampuan berbahasa yang baik menjadi modal penting bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan menghadapi tantangan di era globalisasi.

Namun, meskipun pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peran yang penting, kenyataannya masih banyak kendala yang terjadi di lapangan. Beberapa di antaranya adalah penggunaan metode pembelajaran yang monoton, rendahnya minat baca siswa, dan keterbatasan bahan ajar yang menarik. Selain itu, kemampuan guru dalam menggunakan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran sering kali belum optimal. Permasalahan tersebut memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak, terutama guru, sekolah, dan pemerintah. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, kreatif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan. Selain itu, perlu adanya penguatan kompetensi guru melalui pelatihan dan workshop secara berkala.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, mencakup metode, tantangan, serta solusi yang dapat diterapkan. Harapannya, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi para

pendidik dan pengambil kebijakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka merupakan landasan teoritis yang digunakan untuk mendukung penelitian ini. Beberapa teori utama yang menjadi acuan meliputi teori pembelajaran bahasa, kurikulum bahasa Indonesia, metode pembelajaran, dan peran guru dalam proses belajar-mengajar.

1. Menurut teori pembelajaran bahasa dari Vygotsky (1978), proses belajar bahasa sangat dipengaruhi oleh interaksi sosial. Vygotsky menekankan pentingnya scaffolding, yaitu bantuan yang diberikan guru untuk membantu siswa mencapai kemampuan yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa metode diskusi, kerja kelompok, dan bermain peran sangat efektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.
2. Kurikulum bahasa Indonesia di sekolah dasar diatur berdasarkan Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pengembangan kompetensi literasi dasar. Dalam kurikulum ini, pembelajaran bahasa Indonesia diintegrasikan dengan berbagai proyek yang mendorong kreativitas siswa. Kurikulum ini juga menekankan pentingnya pengembangan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan bekerja sama.
3. Terdapat berbagai metode pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat diterapkan di sekolah dasar. Menurut Brown (2000), metode seperti pendekatan komunikatif (Communicative Language Teaching), metode kooperatif (Cooperative Learning), dan metode kontekstual (Contextual Teaching and Learning) terbukti efektif meningkatkan kemampuan berbahasa siswa.
4. Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran bahasa. Menurut Slameto (2010), keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, memilih metode yang tepat, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Guru harus mampu memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman.
5. Tantangan dalam pembelajaran bahasa Indonesia sering kali muncul dari rendahnya minat baca siswa. Menurut penelitian PISA (Programme for International Student Assessment), kemampuan literasi siswa Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan

negara lain. Hal ini menunjukkan pentingnya menumbuhkan budaya literasi sejak dini melalui berbagai kegiatan seperti pojok baca, lomba menulis, dan program literasi sekolah. Tinjauan pustaka ini menjadi dasar dalam menganalisis permasalahan dan mencari solusi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.

C. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian Kualitatif

Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial dan perilaku manusia melalui eksplorasi mendalam terhadap perspektif, pengalaman, dan makna yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Metode ini lebih menekankan pada proses, konteks, dan pemahaman subjektif dibandingkan dengan pengukuran kuantitatif. Penelitian kualitatif biasanya menggunakan data non-numerik seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk memperoleh wawasan mendalam tentang isu yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data. Peneliti harus terlibat langsung dengan partisipan untuk membangun kepercayaan dan mendapatkan data yang autentik. Proses pengumpulan data bersifat fleksibel dan dinamis, memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan pendekatan sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Teknik-teknik seperti wawancara mendalam, diskusi kelompok terfokus (FGD), dan observasi partisipatif sering digunakan untuk menggali informasi secara mendalam dan komprehensif.

Hasil penelitian kualitatif biasanya berupa deskripsi naratif atau temuan tematik yang dihasilkan melalui proses analisis data yang sistematis, seperti pengkodean dan kategorisasi. Keunggulan metode ini terletak pada kemampuannya untuk memberikan pemahaman yang kaya akan konteks sosial, budaya, dan emosional dari subjek penelitian. Namun, penelitian kualitatif juga menghadapi tantangan, seperti subjektivitas peneliti dan keterbatasan dalam generalisasi hasil, sehingga memerlukan kepekaan dan keterampilan tinggi dari peneliti dalam menginterpretasikan data.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar mencakup empat aspek keterampilan utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Implementasi pembelajaran bahasa

Indonesia memerlukan metode yang variatif agar siswa dapat memahami dan menguasai keterampilan tersebut secara efektif.

1. Dalam aspek menyimak, guru dapat menggunakan media audio seperti cerita bergambar, video dongeng, atau podcast edukatif. Melalui metode ini, siswa dilatih untuk memahami isi informasi yang didengar dan merespons secara tepat. Selain itu, permainan tebak cerita atau diskusi kelompok juga dapat membantu meningkatkan kemampuan menyimak siswa.
2. Keterampilan berbicara dapat dikembangkan melalui kegiatan seperti bercerita, bermain peran, atau presentasi sederhana. Metode ini tidak hanya melatih kemampuan berbicara, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri siswa. Guru dapat memberikan topik yang dekat dengan kehidupan sehari-hari agar siswa lebih mudah mengembangkan ide-ide mereka.
3. Dalam keterampilan membaca, guru dapat membiasakan siswa membaca buku cerita, dongeng, atau puisi. Program seperti pojok baca kelas dan kegiatan membaca bersama dapat menumbuhkan minat baca siswa. Guru juga dapat memberikan tugas resensi buku untuk melatih kemampuan memahami dan menganalisis bacaan.
4. Keterampilan menulis dapat dilatih melalui kegiatan menulis cerita pendek, membuat puisi, atau membuat jurnal harian. Guru perlu memberikan bimbingan tentang kaidah bahasa yang benar dan mendorong siswa untuk menulis dengan kreatif. Selain itu, karya siswa dapat dipajang di majalah dinding kelas untuk memberikan apresiasi atas usaha mereka.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Salah satunya adalah kurangnya media pembelajaran yang menarik, terutama dalam bentuk digital. Selain itu, kemampuan guru dalam menggunakan teknologi digital masih bervariasi, sehingga perlu pelatihan yang memadai.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, sekolah dapat menyediakan fasilitas teknologi yang memadai seperti komputer, proyektor, dan akses internet. Selain itu, pelatihan rutin bagi guru tentang penggunaan aplikasi pembelajaran bahasa Indonesia dapat membantu meningkatkan kualitas pengajaran.

Dengan berbagai metode yang tepat dan dukungan teknologi, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar dapat menjadi lebih efektif, menarik, dan mampu meningkatkan kemampuan literasi siswa secara komprehensif.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kemampuan literasi dasar siswa. Melalui empat keterampilan utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, siswa dilatih untuk menguasai bahasa Indonesia secara aktif dan kreatif. Metode pembelajaran yang bervariasi seperti diskusi, bercerita, pojok baca, dan menulis kreatif terbukti efektif meningkatkan kemampuan siswa.

Namun, dalam pelaksanaannya, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti rendahnya minat baca siswa, keterbatasan media pembelajaran, dan kurangnya pelatihan teknologi bagi guru. Masalah tersebut menjadi hambatan dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Penggunaan teknologi digital dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia. Aplikasi pembelajaran interaktif, video edukasi, dan platform e-learning dapat membuat siswa lebih tertarik dalam belajar. Selain itu, pelatihan guru secara rutin tentang teknologi pembelajaran menjadi hal yang penting. Selain aspek teknis, penting pula membangun budaya literasi di sekolah melalui program-program seperti gerakan membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai, lomba menulis cerpen, atau pameran karya siswa. Upaya ini dapat menumbuhkan kecintaan siswa terhadap bahasa Indonesia sejak dini.

Kurikulum yang fleksibel seperti Kurikulum Merdeka memberikan ruang bagi guru untuk lebih kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran. Guru dapat menciptakan proyek-proyek pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dengan kolaborasi yang baik antara guru, sekolah, dan orang tua, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar dapat lebih efektif. Hal ini penting tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa tetapi juga untuk mempersiapkan mereka menghadapi jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar:

1. Guru perlu terus mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Menggunakan pendekatan yang lebih aktif seperti diskusi, permainan bahasa, dan proyek literasi dapat membuat siswa lebih tertarik dalam belajar.
2. Sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, seperti perpustakaan yang lengkap, pojok baca, dan akses ke bahan bacaan digital. Hal ini dapat membantu meningkatkan minat baca siswa.
3. Pelatihan rutin bagi guru tentang teknologi pembelajaran harus dilakukan secara berkala. Guru harus dibekali kemampuan untuk memanfaatkan aplikasi pembelajaran, membuat bahan ajar digital, dan menggunakan media interaktif.
4. Orang tua juga perlu dilibatkan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Program seperti membaca bersama di rumah atau menulis jurnal harian bersama dapat membantu meningkatkan kemampuan literasi siswa.
5. Sekolah sebaiknya mengadakan kegiatan literasi secara rutin, seperti lomba menulis cerpen, lomba membaca puisi, atau pameran karya tulis siswa. Program ini dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia.
6. Pemerintah perlu terus memperbarui kurikulum agar sesuai dengan perkembangan zaman. Kurikulum yang menekankan pada literasi, kreativitas, dan pemecahan masalah akan lebih relevan dengan kebutuhan siswa saat ini.
7. Perlunya kerja sama antara sekolah dan penerbit buku untuk menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Buku ajar yang menarik, dilengkapi ilustrasi, dan interaktif akan memudahkan siswa dalam memahami materi.
8. Penelitian tentang pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar perlu terus dilakukan. Hasil penelitian dapat menjadi acuan bagi guru, sekolah, dan pemerintah dalam mengambil keputusan yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Indonesia.

Dengan menerapkan berbagai saran tersebut, diharapkan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar dapat lebih efektif, menyenangkan, dan mampu membekali siswa dengan keterampilan literasi yang kuat untuk masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, J. S., Dharmayanti, P. A., Nurhidayah, V. A., Lubis, S. I. S., Saputra, R., Sandy, W., Maulidiana, S., Setyaningrum, V., Lestari, L. P. S., Ningrum, W. W., Astuti, N. M., Nelly, Ilyas, F. S., Ramli, A., Kurniati, Y., & Yuliastuti, C. (2023). *MODEL & METODE PEMBELAJARAN INOVATIF (Teori dan Panduan Praktis)* (Efitra & Sepriano (eds.)). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Amaludin, L. (2022). *MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASE LEARNING PENERAPAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR*. Pascal Books.
- Aminah, N., & Wahyuni, I. (2019). *KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR* (A. Rahmawati (ed.)). LovRinz Publishing.
- Aprinastuti, C., Puspita fajar, A., Damayanti, Y., Ghazia, M. P. N., Prasetyawan, A., Putri, C. karesi, Puspitasari, khatarina dara, Larasati, stefanie adriana, Oktavi, theresia avila clarita, Setiawan, fransiskus xaverius, Utami, rosalia amanda, D, beatrix aurelia putri, & Dewi, rosalia ayuwan. (2023). *SPECIAL BOOK FOR MEDIA TUTORIAL ICT-BASED LEARNING*. Stiletto Book.
- Arna, Y. D., Fitriani, D., Yunita, S., Sihotang, H., S.Djaafar, N., Lombogia, M., Lefta, Y., Tangka, J. W., Hamka, Syafriani, A. M., Yuniyanti, T. A., Maramis, J. L., Tidore, M., & Tuegeh, J. (2023). *BUNGA RAMPAI ILMU KEPERAWATAN DASAR* (L. S. Abidin & H. J. Siagian (eds.)). PT MEDIA PUSTAKA INDO.
- Asmara, A., & Septiana, A. (2024). *MODEL PEMBELAJARAN BERKONTEKS MASALAH*. CV. AZKA PUSTAKA.
- Budiono, & Pertami, S. B. (2016). *Konsep Dasar Keperawatan*. Bumi Medika.
- Darmawan, E., Yusnaeni, Ismirawati, N., & Ristanto, R. H. (2021). *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Pustaka Rumah C1nta.
- Dewi, D. K. (2023). *Gerakan Pembumian Pancasila Di Tingkat Sekolah Menengah* (Buku Referensi Kurikulum Merdeka). Deepublish Digital.
- Erika. (2024). *PENINGKATAN*

PENGETAHUAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN COVID 19” (M. Suardi (ed.)). CV. AZKA PUSTAKA.

Fauzan, & Setiawan, A. (2023). Relevansi Keterampilan Membaca Kritis dengan Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran Abad 21. UMMPress.

Fitria, Y., & Indra, W. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Dan Literasi Sains.

Deepublish.

Friadi, J., Satriawan, B., Safarudin, M. S., Dewi, N. P., & Windayati, D. T. (2022). KEWIRAUSAHAAN BERBASIS PRODUK. Samudra Biru.

Hairun, Y. (2020). Evaluasi Dan Penilaian Dalam Pembelajaran (M. S. Y. Hairun (ed.)). Deepublish Publisher.

Hakim, A. L., Puspitasari, R., Sianturi, M. K., Tuasikal, H., Busnawir, Sumiyati, S., Sudarso, Y., Triansyah, F. A., Murniati, Kurdi, M. S., Kurdi, M. S., Khosihan, A., & Wachyudi, K. (2023). Keterampilan Pembelajaran Abad 21 : Menuju SDM Unggul dan Tangguh (Kodri (ed.)). CV. Adanu Abimata.